

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAUKAN PLAGIAT	ii
LEMBAR MAKSUD PENULISAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PENGESAHAN PENGUJI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kerangka Teori	7
1.5.1 Kebudayaan	7
1.5.2 Agama Sebagai Budaya	8
1.5.3 Upacara Adat	9
1.5.4 Teori Interpretatif Budaya	10
1.6 Metode Penelitian	11
1.6.1 Lokasi Penelitian	11
1.6.2 Teknik Pengumpulan Data	12
1.6.3 Teknik Penentuan Informan	16
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI	19
2.1 Letak Geografis	19
2.2 Iklim, Suhu, Curah Hujan, Sumber Air	20
2.3 Luas Tanah dan Penggunaannya	21
2.4 Sistem Pemilikan Tanah	25
2.5 Sejarah Singkat Adat Istiadat Desa	25
2.6 Penduduk Desa Tenganan <i>Dauh Tukad</i>	27
2.7 Sistem Pengetahuan	29
2.8 Sistem Kekerabatan	30
2.9 Sistem Peralatan dan Perlengkapan Hidup	32
2.10 Sistem Mata Pencaharian	36
2.11 Kesenian	37

2.12 Sistem Religi dan Kepercayaan	39
BAB III UPACARA MASABATAN BIU PADA SEKAA TERUNA DI DESA TENGANAN DAUH TUKAD, KECAMATAN MANGGIS, KABUPATEN KARANGASEM	41
3.1 <i>Sasih Ketiga</i>	41
3.2 <i>Sekaa Teruna</i>	42
3.3 <i>Masabatan Biu di Desa Tenganan Dauh Tukad</i>	45
3.3.1 <i>Ngantung</i>	46
3.3.2 <i>Meprani</i>	50
3.3.3 <i>Penampahan Katiga</i>	52
3.3.4 <i>Nyacah Ulu-Ulu</i>	57
3.3.5 <i>Ngalang 1</i>	61
3.3.6 <i>Malawang</i>	64
3.3.7 <i>Ngalang Ke-2, Masabatan Biu</i>	66
3.3.8 <i>Magibungan</i>	74
BAB IV PENUTUP	76
KESIMPULAN	76
DAFTAR PUSTAKA	78
GLOSARIUM	80
LAMPIRAN	83
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	83
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	87
Lampiran Gambar	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Letak wilayah Desa Tenganan <i>Dauh Tukad</i>	19
Gambar 2.2 Kontur tanah desa yang berundak	21
Gambar 2.3 Tempat pemandian umum	24
Gambar 2.4 Sumber air suci	24
Gambar 2.5 Anggota <i>Sekaa Teruna</i> Desa Tenganan <i>Dauh Tukad</i>	30
Gambar 2.6 <i>Sekaa Teruna</i> sedang memasak sate lilit	33
Gambar 2.7 <i>Sekaa Teruna</i> sedang memasak menggunakan kayu bakar	33
Gambar 2.8 Makanan yang sudah disiapkan di daun pisang	34
Gambar 2.9 Ketua <i>Sekaa Teruna</i> sedang mendata anggota <i>Sekaa Teruna</i>	34
Gambar 2.10 <i>Bale kul-kul</i> yang dibunyikan setiap aka nada kegiatan di Bale Agung	35
Gambar 2.11 Salah satu <i>Sekaa Teruna</i> yang sedang membuat keranjang untuk <i>mejejalukan</i>	36
Gambar 2.12 Hasil anyaman keranjang bambu yang dibuat oleh <i>Sekaa Teruna</i> ..	36
Gambar 2.13 Kelapa dan pisang yang digunakan untuk upacara <i>Masabatan Biu</i>	37
Gambar 2.14 Perang pandan yang dilakukan oleh <i>Sekaa Teruna</i> Desa Tenganan <i>Dauh Tukad</i>	38
Gambar 2.15 Ayunan sarana bertemunya <i>Sekaa Teruna</i> dan <i>Sekaa Daha</i> Desa Tenganan <i>Dauh Tukad</i>	39
Gambar 3.1 Jajan <i>cacalan</i> yang sudah dibentuk oleh <i>Roban</i>	47
Gambar 3.2 <i>Sekaa Teruna</i> memasang <i>ider-ideran</i> di Bale Agung	48
Gambar 3.3 Jajan <i>cacalan</i> yang digantung di Bale Agung	49
Gambar 3.4 <i>Sekaa Teruna</i> berkumpul di Bale Agung untuk <i>Meprani</i>	51
Gambar 3.5 nama empat orang yang menyumbang daging babi	52
Gambar 3.6 <i>Sekaa Teruna</i> sedang membakar sate babi	53
Gambar 3.7 <i>Lawar merah</i> yang diolah menggunakan darah babi	53
Gambar 3.8 Hasil olahan babi yang diolah <i>Sekaa Teruna</i>	55
Gambar 3.9 Dua <i>Sekaa Teruna</i> yang sedang melakukan <i>mejejalukan</i> kerumah warga	55

Gambar 3.10 <i>Sekaa Teruna</i> sedang <i>mesajengan</i> pada malam hari	56
Gambar 3.11 Sate babi yang sisa dari <i>penampahan katiga</i>	58
Gambar 3.12 <i>Sekaa Teruna</i> sedang mengeluarkan <i>gambang</i> dari tempat pengimpanan gamelan	59
Gambar 3.13 <i>Sekaa Teruna</i> sedang memandikan gamelan di pemandian air suci	60
Gambar 3.14 <i>Sekaa Gambang</i> sedang bermain gamelan di Bale Bengong	61
Gambar 3.15 Ayah dari <i>Sekaa Teruna</i> sedang memanjat pohon kelapa di kebun warga	62
Gambar 3.16 Hasil <i>ngalang</i> pisang dan kelapa <i>Sekaa Teruna</i>	63
Gambar 3.17 <i>Sekaa Teruna</i> sedang <i>malawang</i> kerumah warga	65
Gambar 3.18 <i>Saya</i> dan <i>Penampih</i> yang waahnya sudah dilukis	67
Gambar 3.19 <i>Sekaa Teruna (sinoman)</i> menunggu <i>Saya</i> dan <i>Penampih</i> datang di depan Pura Majapahit	69
Gambar 3.20 <i>Sekaa Teruna (sinoman)</i> memikul pisang dan kelapa	70
Gambar 3.21 <i>Pecalang</i> dan anak-anak kecil sedang makan bersama (<i>magibungan</i>)	